

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA
NOMOR : 194/PP/2021

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA FAKULTAS/LEMBAGA DAN UNIT PENUNJANG
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA TAHUN 2021

REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA

- Menimbang : a. bahwa untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di universitas Nusa Cendana, perlu disusun Indikator Kinerja Utama Fakultas/Lembaga dan Unit Penunjang Tahun 2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a di atas, maka perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Nusa Cendana tentang Indikator Kinerja Utama Fakultas/Lembaga dan Unit Penunjang di Lingkungan Universitas Nusa Cendana Tahun 2021.
- Mengingat : 1. Undang – Undang RI :
- a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah RI :
- a. Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Mendiknas RI. Nomor 2 Tahun 2009 tentang Statuta Universitas Nusa Cendana;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :
- a. Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
- b. Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- c. Nomor 39 Tahun 2020 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 208 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0180/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Nusa Cendana;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 166/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Nusa Cendana pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI. Nomor 477/M/KPT.KP/2017 Tanggal 30 November 2017 tentang Pengangkatan Prof.Ir. Fredrik Lukas Benu,M.Si.,Ph.D sebagai Rektor Universitas Nusa Cendana Periode 2017-2021;
11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

- Memperhatikan : 1. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 3 Tahun 2019 tanggal 12 Maret 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Nusa Cendana;
2. Peraturan Rektor Universitas Nusa Cendana Nomor 7 Tahun 2020 tentang Kalender Akademik Universitas Nusa Cendana Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA FAKULTAS/LEMBAGA DAN UNIT PENUNJANG DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS NUSA CENDANA TAHUN 2021
- KESATU : Menetapkan Indikator Kinerja Utama Fakultas/Lembaga dan Unit Penunjang di lingkungan Universitas Nusa Cendana Tahun 2021 yang selanjutnya disebut IKU Fakultas/Lembaga dan Unit Penunjang Tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Setiap Fakultas/Lembaga dan Unit Pendukung di Universitas Nusa Cendana harus berpedoman pada Indikator Kinerja Utama dalam menetapkan rencana kinerja, menyusun rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja, menyusun laporan kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja.
- KETIGA : Dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan Keputusan Rektor ini, Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi dibantu Tim SAKIP Universitas Nusa Cendana bertugas:
a. Melakukan reviu atas capaian kinerja setiap unit organisasi dalam rangka meyakinkan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja; dan
b. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Keputusan Rektor ini dan melaporkan kepada Rektor Universitas Nusa Cendana.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kupang
Pada tanggal 25 Februari 2021

REKTOR,



Prof. Ir. Fredrik L. Benu, M.Si., Ph.D
NIP. 19651119 199003 1 002

TEMBUSAN ini disampaikan kepada :

1. Para Wakil Rektor Undana di Kupang;
2. Direktur PPs Undana di Kupang;
3. Dekan se-Undana di Kupang;
4. Ketua Lembaga se-Undana di Kupang;
5. Kepala UPT se-Undana di Kupang;
6. Kepala Pusat se-Undana di Kupang;
7. Para Kepala BIRO se-Undana di Kupang;
8. Arsip

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NUSA CENDANA

NOMOR : 194/PP/2021

TANGGAL : 25 FEBRUARI 2021

TENTANG : INDIKATOR KINERJA UTAMA FAKULTAS/LEMBAGA DAN UNIT PENUNJANG DI LINGKUNGAN
UNIVERSITAS NUSA CENDANA TAHUN 2021INDIKATOR KINERJA UTAMA
FAKULTAS/LEMBAGA DAN UNIT PENUNJANG

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan	Variabel
1	Angka partisipasi Kasar Undana	Definisi: Angka Partisipasi Kasar [APK] atau Gross Enrollment Ratio [GER] merupakan kelaziman universal dalam menghitung besarnya jumlah masyarakat yang melanjutkan Pendidikan Tinggi di Undana. Sejalan dengan hal tersebut, besaran Angka Partisipasi Kasar [APK] juga menunjukkan bahwa masyarakat memperoleh kemudahan dalam akses menempuh Pendidikan Tinggi. Dengan demikian, persentase APK dapat digunakan sebagai penentu tingkat kualitas layanan pembelajaran dan kemahasiswaan Undana. Cara Mengukur: Penilaian Komposit dari : -Jumlah peminat masuk [orang]; -Prodi baru yang inovatif, adaptif dan berkelanjutan di jenjang S1, S2, S3 [Jmlh]; -Keterwakilan mahasiswa luar NTT [Ratio terhadap Jmlh mahasiswa]; -Mahasiswa yang mengikuti program Rekognisi Pembelajaran Lampau/RPL [Jmlh Mhsiswa] -Formula : $APK = \frac{n}{t} \times 100 \%$ n = Jumlah penduduk yang sedang mengikuti pendidikan tinggi di Undana t = Jmlh penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tinggi	% [Kumulatif]	Outcome
2	Jumlah Fakultas/Prodi/Lembaga yang bekerja sama dengan Fakultas/prodi dalam dan luar negeri	Definisi : Jumlah kerjasama yang dilaksanakan baik itu kerjasama pendidikan, penelitian, pengabdian dan kerjasama kelembagaan Cara Mengukur : -Ketersediaan dokumen perjanjian kerjasama sebagai tindak lanjut MOU [Jmlh Dokumen]; -Ketersediaan dokumen atau produk hasil kerjasama [Jmlh]	Jumlah	Output

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan	Variabel
3	Persentase program studi terakreditasi, sertifikasi dan terakreditasi internasional	Definisi : Jumlah Prodi baru yang diusulkan atau sudah dilakukan visitasi lapangan atau sudah terakreditasi BAN –PT atau lembaga akreditasi yang diakui Pemerintah dalam tahun berjalan Jumlah Prodi Cara Mengukur : Penilaian Komposit dari : - Prodi terakreditasi A atau disetarakan unggul [Jmlh Prodi]; - Prodi yang diusulkan/reakreditasi atau sudah dilakukan visitasi lapangan menuju akreditasi unggul [Jmlh Prodi]; - Prodi terakreditasi B atau disetarakan Baik Sekali [Jmlh Prodi]; - Prodi yang diusulkan akreditasi, reakreditasi atau sudah dilakukan visitasi lapangan menuju status terakreditasi atau akreditasi Baik Sekali [Jmlh Prodi]; - Prodi terakreditasi internasional [Jmlh Prodi]; - Prodi yang diusulkan atau sudah dilakukan visitasi lapangan menuju akreditasi internasional [Jmlh Prodi]; - Prodi yang melaksanakan kegiatan persiapan menuju akreditasi internasional [Jmlh Prodi]; - Prodi yang melaksanakan Kampus Merdeka Belajar terkait bentuk kegiatan pembelajaran Magang/praktek kerja atau Studi/proyek independen atau kegiatan wirausaha atau penelitian riset dengan DUDI	Jumlah [Kumulatif]	Output

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan	Variabel
		Kriteria akreditasi: ➤ Payung lembaga akreditasi yang sudah diakui Kemendikbud dalam persetujuan internasional*: • External Quality Assurance Results [EQAR] • Council for Higher Education Accreditation [CHEA] • U.S. Department of Education [USDE] • Washington Accord • World Federation for Medical Education [WFME] • Sydney Accord • Dublin Accord • Seoul Accord • Canberra Accord • Asia Pacific Quality Register [APQR] ➤ Lembaga akreditasi internasional yang sudah diakui Kemendikbud selain yang berada dalam payung perjanjian internasional*: • Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications [HKCAAVQ] • Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan [HEEACT] • Tertiary Education Quality and Standards Agency [TEQSA] • The Association to Advance Collegiate Schools of Business [AACSB] • The Association of MBAs [AMBA] • EFMD Quality Improvement System [EQUIS] • International Accreditation Council for Business Education [IACBE] • Association of Asia-Pacific Business Schools [AAPBS] • Accreditation Council for Business Schools and Programs [ACBSP] • Royal Society of Chemistry [RSC] • The Rehabilitation Council of India [RCI] • Council for the Accreditation of Educator Preparation [CAEP] ➤ Lembaga akreditasi internasional lainnya: • British Accreditation Council [BAC] • The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges [SACSCOC] • The Quality Assurance Agency [QAA] • AACSB International • ABET • Accreditation Council for Pharmacy Education [ACPE] - Formula : $\frac{\text{[Jumlah Prodi Terakreditasi [sesuai jenis] / Jumlah Prodi]} \times 100 \%}{1}$ *] Sesuai dengan daftar lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; terdapat di Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020		

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan	Variabel
4	Metode pembelajaran di dalam kelas	Definisi: Mata kuliah yang menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran berikut di dalam mata kuliah: ➢ Pemecahan kasus [case method]: • Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus • Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi; dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi • Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi ➢ Team-based project: • Kelas dibagi menjadi kelompok [>1 mahasiswa] untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama • Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi • Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif • Dosen mendorong setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi Cara Mengukur : - 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas [case method] dan/atau presentasi akhir pembelajarankelompok berbasis proyek [team-based project] - Formula = $\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah.	% MK	Proses

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan	Variabel
5	Persentase pemanfaatan dan pembelajaran berbasis TIK	Definisi : Proses pembelajaran yang memanfaatkan inovasi TIK Cara Mengukur : Penilaian komposit dari : - Jumlah Bahan ajar, modul ber-ISBN dan online berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat [30%] - Jumlah Inovasi pembelajaran hasil pengembangan [20%] - Jumlah Prodi menyelenggarakan SPMI pembelajaran [50%] Definisi : SPMI adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri yang memiliki siklus PPEPP Kriteria : Pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP	%	Proses
6	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	Definisi : Mahasiswa yang lulus dan memperoleh gelar profesi bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran [FK], Fakultas Kedokteran Hewan [FKH] dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan [FKIP]. Cara Mengukur : Penilaian komposit dari : - Lulusan pendidikan profesi Kedokteran [%] - Lulusan pendidikan profesi Kedokteran Hewan [%] - Lulusan pendidikan profesi guru [%] - Sarana pendidikan profesi terstandar [%]	%	Output
7	Jumlah Prodi yang menyelenggarakan future skills platform	Definisi : Keterlibatan dosen dan/atau mahasiswa melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian atau kerjasama di masyarakat/DUDI dalam menciptakan atau mengimplementasikan soft skills <i>Complex problem solving, Critical thinking, Creativity, People management, Coordinating with others, Emotional intelligence, Judgement and decision making, Service orientation, Negotiation, dan Cognitive flexibility</i>. Future skills tambahan yang sesuai dengan visi Undana adalah kemampuan bahasa Inggris. Cara Mengukur : - Mahasiswa terkait future skills platform [Jmlh] - Dosen terkait future skills platform [Jmlh]	Jmlh [Kumulatif]	Proses

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan	Variabel
8	Modernisasi moda pembelajaran terintegrasi dengan masyarakat, pemerintah dan IDUKA	Definisi : Kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan masyarakat, pemerintah dan IDUKA Cara Mengukur : Penilaian komposit dari : - Mahasiswa yang mengikuti kegiatan adaptif terhadap Industri 4.0 [Jmlh] Definisi : Kegiatan Pembelajaran yang menciptakan sumber daya yang inovatif dan adaptif terhadap Teknologi melalui penyesuaian sarana dan prasarana pembelajaran dalam hal teknologi informasi, internet, analisis big data dan komputerisasi, sehingga Perguruan tinggi yang menyediakan infrastruktur pembelajaran tersebut diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang terampil dalam aspek literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia. - Seminar/Pelatihan yang melibatkan tenaga profesional IDUKA [Jmlh]	% [Kumulatif]	Proses
9	Persentase lulusan yang bekerja dalam jangka waktu 6 bulan setelah kelulusan	Definisi: Persentase lulusan langsung bekerja merupakan indikator untuk mengukur lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang 6 bulan berdasarkan Laporan Tracer Study [TS] Perguruan Tinggi terhadap lulusan yang lulus dua tahun sebelum pelaksanaan Tracer Study [periode TS-2]. A. Kriteria Pekerjaan: Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu <6 bulan dan gaji >1.2X UMR di: • Perusahaan swasta [termasuk nasional, multinasional, startup, UMKM, dst.] • Perusahaan nirlaba • Institusi/organisasi multilateral • Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD • atau sudah berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus, bekerja part-time atau magang di perusahaan dalam kategori diatas.	% [Nominal]	Outcome

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan	Variabel
		B. Kriteria Kewiraswastaan: Mulai bekerja dalam <6 bulan setelah lulus dan menghasilkan >1.2X UMR bekerja sebagai: • Pendiri atau pasangan pendiri [co-founder] perusahaan • Pekerja lepas [freelancer] ...atau sudah berpenghasilan [pendapatan pribadi] >1.2X UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran tertulis diatas.. Cara Mengukur : Penilaian komposit dari : - Mahasiswa wajib kerja minimal 40 jam per tahun di industri / masyarakat [%] Definisi : Mahasiswa Undana dimulai dari mahasiswa baru tahun 2021 wajib melaksanakan wajib kerja [non SKS] selama 40 jam/tahun sesuai bentuk pembelajaran kampus merdeka merdeka belajar kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, studi/proyek independen, magang/praktek kerja Kriteria : Bentuk dan laporan kegiatan yang divalidasi ketua program studi dan mendapatkan sertifikat - Lulusan langsung bekerja [Jmlh] - Formula : $\frac{\text{Jumlah lulusan bekerja dengan masa tunggu 6 bulan}}{\text{Jumlah lulusan dalam laporan Tracer Study periode TS} - 2} \times 100\%$		
10	Persentase Kuliah lintas dalam dan Universitas Mata Prodi dan luar	Definisi : Kegiatan pembelajaran [Mata kuliah] yang dilaksanakan prodi dengan bentuk belajar pertukaran mahasiswa. Cara Mengukur : Penilaian komposit dari : - Mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran pertukaran pelajar dalam Universitas / Jmlh Mahasiswa [x 100 %] - Mahasiswa yang mengikuti metode pembelajaran pertukaran pelajar luar Universitas / Jmlh Mahasiswa [x 100 %]	%	Proses

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan	Variabel
11	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Definisi: Jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha dengan mengembangkan wirausaha secara mandiri. Untuk meningkatkan daya saing bangsa perlu ditumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa agar kelak bisa menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan [<i>job creator</i>] dan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan [<i>job seeker</i>]. Cara Mengukur: Penilaian komposit dari : - Mahasiswa yang mengikuti program wirausaha [Jmlh]; - Usulan rencana usaha yang diajukan [jmlh]; - Anggaran yang disediakan untuk wirausaha mahasiswa [PNBP/BOPTN dan pendanaan pihak ketiga atau mitra] [Jmlh]; - Model pembiayaan pengembangan wirausaha mahasiswa - IDUKA yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan wirausaha [Jmlh];	Mahasiswa [nominal]	Output

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula				Satuan	Variabel
12	Jumlah kolaborasi pentahelix dalam penelitian & pengabdian masyarakat	Definisi: Kolaborasi pentahelix [Pemerintah, masyarakat/komunitas, akademisi, pengusaha dan media] dalam penelitian dan/atau pengabdian yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial, budaya, dan kemasyarakatan, baik yang bersifat komersil maupun yang bersifat non-komersil sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan.				Jumlah [Kumulatif]	Outcome
		Kategori luaran Kolaborasi pentahelix	Jenis	Kriteria rekognisi	Kriteria penerapan di masyarakat		
		Karya tulis ilmiah	Jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik	• Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi [urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional] • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional	• Ide di dalam jurnal, buku, atau chapters dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan		
			Jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik	• Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional	• Penelitian dikutip >10 kali oleh peneliti lain • Luaran dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain • Buku berhasil dipublikasikan oleh media dengan pembaca • Skala nasional		
			Karya rujukan: Handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus	• Dipublikasikan oleh penerbit internasional • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional • Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional • Terlibat dalam penyusunan handbook berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari peer akademisi internasional yang mempunyai spesialisas di bidangnya	Handbook, textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan		
			Studi kasus	Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri	Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran case method dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional		
			Laporan penelitian untuk mitra	Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, namun di skala multilateral atau internasional	Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN, BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral		

		<table><tr><th>Kategori luaran Kolaborasi pentahelix</th><th>Jenis</th><th>Kriteria rekognisi</th><th>Kriteria penerapan di masyarakat</th></tr><tr><td rowspan="2">Karya terapan</td><td>Produk fisik, digital, dan algoritme [termasuk prototipe]</td><td> • Mendapat penghargaan internasional • Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional • Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan/organisasi pemerintah-non pemerintah berskala Internasional Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional </td><td> • Memperoleh paten nasional • Pengakuan asosiasi • Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah • Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan / organisasi pemerintah-non pemerintah berskala nasional • Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan atau digunakan oleh industri di dalam negeri </td></tr><tr><td>Pengembangan invensi dengan mitra</td><td></td><td></td></tr></table>	Kategori luaran Kolaborasi pentahelix	Jenis	Kriteria rekognisi	Kriteria penerapan di masyarakat	Karya terapan	Produk fisik, digital, dan algoritme [termasuk prototipe]	• Mendapat penghargaan internasional • Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional • Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan/organisasi pemerintah-non pemerintah berskala Internasional Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional	• Memperoleh paten nasional • Pengakuan asosiasi • Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah • Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan / organisasi pemerintah-non pemerintah berskala nasional • Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan atau digunakan oleh industri di dalam negeri	Pengembangan invensi dengan mitra				
Kategori luaran Kolaborasi pentahelix	Jenis	Kriteria rekognisi	Kriteria penerapan di masyarakat												
Karya terapan	Produk fisik, digital, dan algoritme [termasuk prototipe]	• Mendapat penghargaan internasional • Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional • Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan/organisasi pemerintah-non pemerintah berskala Internasional Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional	• Memperoleh paten nasional • Pengakuan asosiasi • Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah • Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan / organisasi pemerintah-non pemerintah berskala nasional • Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan atau digunakan oleh industri di dalam negeri												
	Pengembangan invensi dengan mitra														
Cara Mengukur : Penilaian komposit dari : - Penelitian pentahelix [Jmlh] - Pengabdian pentahelix [Jmlh] - Dosen yang terlibat dalam kerjasama pentahelix [Jmlh] - Pusat Unggulan Iptek [Jmlh] Definisi: Pusat Unggulan Iptek [PUI] adalah suatu lembaga penelitian dan pengembangan, baik berdiri sendiri maupun berkolaborasi dengan lembaga lainnya [konsorsium] yang melaksanakan kegiatan-kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna ilmu pengetahuan, teknologi, dan produk inovasi. Cara Mengukur: Kriteria penetapan lembaga penelitian dan pengembangan sebagai Pusat Unggulan Iptek berdasarkan Pedoman Pengembangan Pusat Unggulan Iptek dari Direktorat Kelembagaan Dikti yaitu: a. Kemampuan lembaga untuk menyerap teknologi dari luar; b. Kemampuan mengembangkan kegiatan riset; dan c. Kemampuan mendiseminasikan hasil-hasil riset sehingga kemanfaatannya dirasakan oleh masyarakat banyak dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. - Formula : $\frac{n}{t} \times 100\%$ n = Jumlah kolaborasi pentahelix yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah t = Jumlah dosen tetap															

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan	Variabel
13	Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra	Definisi : Dana yang diberikan oleh pihak ketiga ke Undana dalam rangka pengembangan fasilitas riset Cara Mengukur : $\frac{\text{Jumlah dana pihak ketiga dalam rangka pengembangan fasilitas riset}}{\text{Jumlah dana Undana dalam rangka pengembangan fasilitas riset}} \times 100 \%$	% Kumulatif	Input
14	Undana masuk dalam Top 50 pemeringkatan SINTA	Definisi : Peringkat Undana dalam SINTA dalam 3 years National Rank Cara Mengukur : Penilaian Komposit dari : - Dosen dengan H-Indeks Scopus $H \geq 2$ [Jmlh] - Dosen terdaftar SINTA [%] - Publikasi Nasional Terindeks / Terakreditasi Definisi: Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi oleh Kementerian Ristekdikti yang diindex oleh <i>Science Technology Index</i> [SINTA]. Cara Mengukur: Menggunakan basis data SINTA. - Sitasi Ilmiah dari artikel terindeks data base bereputasi [Jmlh] Definisi: Sitasi secara akumulatif dari artikel, <i>proceeding</i>, atau <i>book chapter</i> yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang diindex oleh Scopus atau <i>Web of Science</i>. Cara Mengukur: Menggunakan Basis data Scopus dan atau <i>Web of Science</i> yang dapat dipantau juga dengan menggunakan <i>Sinta Science and Technology Index</i> Kementerian Ristekdikti - Publikasi [artikel] internasional terindeks database bereputasi [Jmlh] Definisi: Jurnal ilmiah yang terakreditasi oleh Kementerian Ristekdikti yang diindex oleh Scopus dan/atau Web of Science sebagai pengindeks bereputasi tinggi. Cara Mengukur: Menggunakan basis data Scopus, Web of Science dan/atau Sinta Science and Technology Index. - 3 years national Rank Undana di SINTA	Peringkat	Outcome

15	Klasterisasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Definisi : Pemeringkatan status kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Undana Cara Mengukur : Penilaian Komposit dari : - Produk Inovasi [Jmlh] Definisi : Produk inovasi dapat dihasilkan dari penelitian, pengembangan, pengkajian dan/atau perekayasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan yang memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 [sembilan] dan/atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3 [tiga]. Kriteria produk inovasi : - a.memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 [sembilan], dan/atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3 [tiga]; - b.memiliki unsur kebaruan [novelty]; - c.memiliki kekayaan intelektual dan potensi komersialisasinya; - d.memiliki keunikan [Unique Selling Point], yaitu sebuah proposisi penjualan yang unik atau dikenal sebagai Unique Selling Point [USP] yang merupakan faktor bisnis yang telah membuatnya berbeda dan/atau lebih baik daripada yang lain; - e.memiliki kemanfaatan pada masyarakat, baik yang bersifat komersil maupun non-komersil; f. merupakan hasil riset dari lembaga penelitian dan pengembangan atau perguruan tinggi dalam negeri. - Prototipe Penelitian dan Pengembangan [Research and Development/R & D] yang sesuai dengan PIP Undana [Jmlh] Definisi : Bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya [tingkat kesiapterapan teknologi 7]. Kriteria : Kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi. - Kekayaan Intelektual yang didaftarkan [Jmlh] Definisi : Pendaftaran atas kekayaan intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berfikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri atas paten, hak cipta, merek, varietas tanaman, rahasia dagang, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu. Kriteria sesuai : a. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten; b. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta; c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek; d. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Varietas Tanaman; e. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang; f. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri; g. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan h. Terdaftar pada SINTA. - Paten yang dihilirkan ke industri dan/atau dipakai di masyarakat [Jmlh] - Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen [Jmlh]	Peringkat	Outcome
----	---	--	-----------	---------

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan	Variabel
16	Jumlah beasiswa khususnya untuk mahasiswa miskin dan berprestasi	Definisi : Jumlah dana beasiswa yang disediakan melalui Undana untuk mahasiswa Cara mengukur : $\frac{\text{Jumlah mahasiswa penerima beasiswa}}{\text{Jumlah mahasiswa Undana}} \times 100 \%$	Mahasiswa [kumulatif]	Input
17	Jumlah Kegiatan Ekstrakurikuler tingkat Regional, Nasional dan Internasional	Definisi : Kompetisi atau lomba tingkat Regional, Nasional, atau International dibuktikan dengan sertifikat penghargaan atas prestasi yang diraih dan divalidasi oleh dosen pembimbing atau ketua prodi Cara Mengukur : Penilaian komposit dari : - Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam bidang Penalaran, Minat dan Bakat pada tingkat regional/nasional/internasional - Jumlah PKM yang lolos PIMNAS - Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah nasional [selain PIMNAS] - Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah internasional - Formula : $\frac{n}{t} \times 100\%$ n = Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat regional, nasional dan/atau internasional t = Jumlah mahasiswa.	Jumlah	Output
18	Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai Pancasila	Definisi : Kegiatan pembelajaran yang memiliki konten dan pengamalan nilai-nilai Pancasila Cara Mengukur : Mata kuliah memiliki konten nilai-nilai Pancasila [Jmlh]	Jumlah	Input
19	Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar	Definisi : Tingkat Pemahaman mahasiswa akan konsep Merdeka Belajar yang dibuktikan dengan keikutsertaan dalam bentuk pembelajaran merdeka belajar yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional Cara Mengukur : - Mahasiswa mengikuti kegiatan merdeka belajar [Jmlh] - Formula : $\frac{n}{t} \times 100\%$ n = Jumlah Mahasiswa mengikuti kegiatan merdeka belajar t = Jumlah mahasiswa.	% Kumulatif	Proses

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan	Variabel
		Kriteria dan Ketentuan : Sesuai dengan Buku Panduan Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif : • Magang atau praktek kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan/startup [bagi prodi vokasi yang sudah punya program magang wajib, tidak dapat dihitung] • Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya • Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar. dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun terpencil • Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti • Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri–dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai • Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek mandiri [untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial] dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain • Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program Perguruan Tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri [seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dsb]		
20	Satker PPK-BLU Undana mendapatkan predikat ZIWBK / WBBM	Definisi : WBK [Wilayah Bebas dari Korupsi] dan WBBM [Wilayah Birokrasi Bersih Melayani] merupakan predikat yang diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi [Kementerian PAN dan RB] kepada unit kerja di instansi pemerintah. Cara Mengukur : Penilaian komposit dari : - Index Reformasi Birokrasi Undana [Nilai] - Peringkat keterbukaan informasi publik [Peringkat] - Revitalisasi regulasi [peraturan rektor] di bidang Akademik dan Non-akademik [Jmlh] - Terwujudnya Unit yang berintegritas [Jmlh Unit] - Terwujudnya Unit yang menerapkan manajemen resiko [Jmlh Unit] - Meningkatnya penilaian kepuasan layanan [Nilai] - Formula : Predikat ZIWBK / WBBM Satker atau unit kerja mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.	Nilai [Kumulatif]	Outcome

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan	Variabel
21	Predikat SAKIP Undana minimal BB	Definisi: SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Cara Mengukur: Penilaian komposit dari : - Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Undana minimal 80 Definisi: Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Satker yang tertuang dalam dokumen anggaran sedangkan Evaluasi Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Cara Mengukur: Nilai Kinerja Anggaran didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga [untuk Satker di lingkungan Kemendikbud dilakukan pemantauan melalui aplikasi SIMPROKA] - Maturitas SPIP Definisi : Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Cara Mengukur : Level Maturitas oleh BPKP berpedoman pada Peraturan Kepala BPKP Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Penilaian dan Strategi Peningkatan Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah - Opini audit eksternal atas laporan keuangan Definisi : Opini laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik. Cara Mengukur : Penilaian oleh Kantor Akuntan Publik atas pelaporan keuangan - Menurunnya temuan audit eksternal - Formula : Predikat SAKIP Satker atau unit kerja mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai [Kumulatif]	Outcome

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan	Variabel
22	Persentase dosen yang bersertifikat	Definisi : Persentase dosen tetap berkualifikasi S2/S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja Kriteria sertifikasi kompetensi/profesi: • Lembaga Sertifikasi Profesi [LSP] nasional dengan lisensi BNSP aktif • Lembaga Sertifikasi Kompetensi [LSK] yang diakui Kemendikbud • Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional • Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500 • Sertifikasi dari perusahaan BUMN Cara Mengukur : $\frac{n}{t} \times 100\%$ n = Jumlah dosen yang bersertifikat t = Jumlah dosen tetap	Jumlah [Kumulatif]	Input
23	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di luar kampus	Definisi : Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 [berdasarkan ilmu], bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 tahun terakhir Kriteria dan Ketentuan Syarat Pelaporan ke Pimpinan PT: • Kegiatan harus dengan sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi [contoh: dengan persetujuan ketua program studi] • Format kegiatan dapat berupa sabbatical leave atau part time • Kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan diantara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus • Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja / jumlah sks yang butuh dicapai selama sedang berkegiatan tridharma diluar kampus Kriteria Perguruan Tinggi: • Di perguruan tinggi yang setidaknya memiliki prodi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu • Di perguruan tinggi nasional lainnya [dibebaskan agar PT dengan tingkat mutu berbeda-beda dapat saling belajar dan mengajar dari masing-masing] Kriteria Kegiatan: Daftar kegiatan dapat mengacu kepada rubrik kegiatan beban kerja dosen [Daftar kegiatan tridharma yang lengkap sesuai ketentuan yang berlaku]. Beberapa contoh kegiatan: • Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa; membina kegiatan mahasiswa; mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dst. • Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dst. • Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dst.	% [Kumulatif]	Input

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan	Variabel
		Kriteria pengalaman praktisi: Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai full-time atau part-time dalam: • Perusahaan multinasional • Perusahaan teknologi global • Perusahaan startup teknologi • Organisasi nirlaba kelas dunia • Institusi/organisasi multilateral • Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD di dalam maupun luar negeri Cara Mengukur : $\frac{n}{t} \times 100\%$ n = Jumlah dosen yang memiliki pengalaman bekerja di luar kampus t = Jumlah dosen tetap		
24	Persentase dosen berkualifikasi S3	Definisi : Persentase Dosen S3 merupakan jumlah dosen yang telah bergelar Doktor, yang sementara S3 dan atau mendaftarkan diri untuk studi S3 dalam tahun berjalan. Cara Mengukur : $\frac{n}{t} \times 100\%$ n = Jumlah dosen yang telah bergelar Doktor, yang sementara S3 dan atau mendaftarkan diri untuk studi S3 dalam tahun berjalan. t = Jumlah dosen tetap	% [Kumulatif]	Input
25	Persentase tenaga kependidikan mengikuti pendidikan penjenjangan dan karir	Definisi: Jumlah Tenaga Kependidikan berstatus PNS dan non PNS yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan peningkatan kapasitas. Cara mengukur: Penilaian komposit dari : - Tenaga Kependidikan yang memiliki gelar S2/S3 baru [Jmlh] - Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat Pendidikan atau Pelatihan [Jmlh] - Formula : $\frac{n}{t} \times 100\%$ n = Jumlah tenaga kependidikan yang telah bergelar S2/S3, yang sementara S2/S3 dan atau mendaftarkan diri untuk studi S2/S3 dalam tahun berjalan. t = Jumlah tenaga kependidikan	% [Kumulatif]	Input

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan	Variabel
26	Revitalisasi sarana dan prasarana [Sarpras] Undana	Definisi : Revitalisasi Sarpras adalah upaya untuk menata kembali atau meningkatkan fungsi sarana prasarana di Undana dengan memperhatikan siklus mulai dari tahap perencanaan, analisis, desain sampai pada implementasi. Cara Mengukur : Penilaian komposit dari : - Unit kerja yang difasilitasi sarana prasarananya [Jmlh] - Unit kerja yang ditingkatkan mutu pengelolaan sarana dan prasarananya [Jmlh] - Ditetapkannya seluruh dokumen proses penyelenggaraan Badan Pengelola Usaha [Pusat bisnis] - Science Techo Park [STP] strategis yang dikembangkan hingga beroperasi secara penuh [Jmlh] - Formula : Jumlah Sarana Prasarana yang direvitalisasi	Jumlah [Kumulatif]	Input
27	Jumlah ikatan alumni	Definisi: Ikatan Alumni Undana atau unit kerja di Undana yang terbentuk pada pelbagai wilayah [NTT, Indonesia, Luar Negeri] Cara Mengukur: Penilaian komposit dari : - Ikatan alumni Undana atau Fakultas/PPs/Prodi yang memiliki badan pengurus aktif [Jmlh] - Ketersediaan data profil alumni dan Kepuasan Stakeholders Definisi: Profil alumni dan kepuasan stakeholders adalah kumpulan data terhadap capaian kompetensi alumni dan stakeholders. Cara Mengukur : Profil alumni dan kepuasan dalam laporan tracer study	Jumlah [Kumulatif]	Output
28	Digitalisasi pelayanan akademik dan non akademik [Keuangan, Kepegawaian, Perencanaan, Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Aset]	Definisi : Digitalisasi pelayanan adalah upaya untuk menata dan mengembangkan layanan akademik dan non akademik berbasis sistem teknologi informasi terintegrasi di Undana yang memenuhi kaidah data dan informasi seperti struktur data, interoperabilitas, kebaruan, keakuratan, kerahasiaan, dan keamanan. Sebagai BLU, Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER- 53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum <i>Integrated Online System [BIOS]</i> yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER- 53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum <i>Integrated Online System</i>.	% [Kumulatif]	Input

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan	Variabel
		Cara Mengukur digitalisasi pelayanan BLU: 1. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU [Bobot 20%] 2. BLU mengisi dan/atau melakukan update data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2019 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu [Bobot 10%] 3. BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS [Bobot 30%] • BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev [Bobot 100%] • BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev [Bobot 90%] • BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev [Bobot 75%] • BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev [Bobot 60%] • BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev [Bobot 50%] • BLU menindaklanjuti <30% rekomendasi monev [Bobot 0%] 4. Penggunaan e-office di semua unit kerja [Akademik dan Non Akademik] dan <i>Office Automation</i> untuk pengelolaan tata naskah dinas [<i>paperless</i>] atau memiliki aplikasi lain yang sejenis yang dapat terkoneksi dengan modul <i>Office Automation</i> pada BIOS Dit. PPK BLU. [Bobot 30%] 5. Penggunaan fasilitas dari perbankan [Cash Management System-CMS] [Bobot 10%] 6. BLU Mempunyai <i>website</i> yang representatif dan <i>up to date</i> [Bobot 10%] 7. BLU mempunyai <i>database</i> layanan terpusat [Bobot 10%] 8. Tersedianya <i>webservices</i> untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan [Bobot 10%] 9. Tersedianya <i>dashboard</i> untuk kebutuhan manajerial BLU [Bobot 20%] 10. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi [Bobot 20%] • proses pendaftaran, perencanaan, kegiatan akademik, pengelolaan sumber daya yang berbasis IT terintegrasi • proses keuangan [penerimaan pendapatan hingga belanja] yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT [tidak melalui input manual setiap tahapan]. • memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT. 11. Terwujudnya JDIH [Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum] Undana [10%] Formula : - Penyelesaian Digitalisasi Pengelolaan Keuangan BLU = Akumulasi Pentahapan Digitalisasi Pengelolaan Keuangan - Penyelesaian Digitalisasi Layanan BLU = Akumulasi Pentahapan Digitalisasi Layanan BLU		

No	Indikator Kinerja	Definisi dan Formula	Satuan	Variabel
29	Jumlah unit dan/atau kegiatan bisnis yang dikelola BPU	Definisi : Revenue generating Unit dan/atau kegiatan bisnis yang dikelola BPU Cara Mengukur : Penilaian Komposit dari : - Pendapatan [Jmlh] Definisi : Pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, pengelolaan aset, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain tidak termasuk pendapatan dari APBN dan PNPB yang berasal dari Mahasiswa Kriteria : Rasio Pendapatan terhadap pendapatan PNPB - Ragam produk [Jmlh] - Mahasiswa memiliki inkubator/start-up bisnis [Jmlh] - Penyelenggaraan job fair [Jmlh] - Kerja sama melalui platform Kedaireka [Jmlh] Definisi : Kerja sama yang dihasilkan melalui Matching Fund melalui Platform Kedaireka Kriteria : Kerja sama yang diusulkan, didanai	Jumlah [Kumulatif]	Proses
30	Revitalisasi BPU [EEP: Efektif, Efisien dan Produktif]	Definisi : Revitalisasi BPU adalah upaya untuk menata kembali atau meningkatkan fungsi BPU Undana yang efektif, efisien dan Produktif Cara Mengukur : Penilaian komposit dari : - SIM pengelolaan BPU untuk Tata kelola Usaha, Tata Kelola keuangan, Tata kelola Administrasi [Sistem] - SDM pengelola profesional / bersertifikat [Jmlh]	Predikat [kumulatif]	Output

Ditetapkan di Kupang
Pada tanggal : 25 Februari 2021

REKTOR, 

Prof. Ir. Fredrik L. Benu, M.Si.,Ph.D
NIP. 19651119 199003 1 002



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE)